

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pola asuh orang tua terhadap sikap empati anak usia 5-6 tahun di TK X Kota Bandung, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Diperoleh dari data penelitian mengenai pola asuh orang tua pada anak usia 5-6 tahun di TK X Kota Bandung terdapat tiga kategorisasi secara keseluruhan dari 89 sampel menunjukkan gambaran penerapan pola asuh orang tua dapat disimpulkan berada pada kategori sedang sebanyak 71 subjek (79,78%). Sedangkan untuk jenis pola asuh yang memiliki nilai tinggi dan dominan diterapkan oleh orang tua pada anak yaitu pola asuh demokratis dengan nilai rata-rata 14,34.
2. Diperoleh dari data penelitian mengenai sikap empati anak usia 5-6 tahun di TK X Kota Bandung terdapat tiga kategorisasi yaitu dari 89 sampel menunjukkan gambaran sikap empati yang anak tunjukkan dapat disimpulkan berada pada kategori berkembang sesuai harapan sebanyak 63 subjek (70,79%). Hal ini menunjukkan bahwa sikap empati pada anak di TK X Kota Bandung sudah dapat melakukannya secara baik dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru. Perilaku empati yang sering anak tunjukkan di TK X Kota Bandung yaitu rasa peduli terhadap sesama dengan nilai rata-rata 18,94.
3. Berdasarkan hasil koefisien korelasi *pearson* antara pola asuh orang tua dan sikap empati anak adalah 0,040 dan nilai tersebut disesuaikan dengan pedoman interval korelasi yang berada pada rentang 0,40-0,599. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan kedua variabel tersebut tergolong pada kategori moderat atau sedang. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang moderat antara kedua variabel tersebut, dengan nilai  $\text{sig} < 0,05$  ( $p = 0,002$ ). Sehingga, jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$  artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan sikap empati anak usia 5-6 tahun.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi positif terhadap pemahaman mengenai pola asuh orang tua yang diterapkan pada anak. Dimana hasil tersebut dapat dibandingkan dengan perolehan hasil sikap empati yang anak tunjukkan.
2. Penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga tentang pentingnya mengembangkan sikap empati pada anak dan pentingnya pendekatan yang lebih luas juga terintegrasi melalui pola asuh orang tua. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang moderat antara pola asuh dengan sikap empati, sehingga orang tua perlu menerapkan pola asuh yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan anak agar dapat belajar dan terbiasa menerapkan sikap empati dalam dirinya.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, terdapat rekomendasi yang penulis berikan kepada beberapa pihak sebagai bahan evaluasi dan masukan terhadap penerapan pola asuh orang tua dan sikap empati yang anak tunjukkan yakni sebagai berikut.

1. Bagi sekolah

Hendaknya dapat mengupayakan untuk lebih sering mengadakan program *parenting* untuk meningkatkan pemahaman orang tua akan pentingnya penerapan pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan dan capaian usia perkembangan anak, serta hendaknya melakukan kerjasama antara guru dengan orang tua dalam mengawasi kegiatan-kegiatan anak selama di rumah dan di sekolah guna menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sikap empati anak.

2. Bagi orang tua

Hendaknya orang tua lebih berhati-hati dalam menerapkan pola asuh pada anak serta diharapkan untuk lebih memahami pola asuh yang dapat lebih efektif dalam membentuk sikap empati anak seperti menerapkan pola asuh demokratis.

Perhatikan kebutuhan serta perkembangan anak agar dapat memilih jenis pola

asuh yang dapat meningkatkan perkembangan anak. Dalam menerapkan pola asuh pada anak, hendaknya orang tua dapat melakukannya secara konsisten dan penuh rasa kasih sayang.

### 3. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat dengan bijak memilih instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, agar memudahkan dalam mengolah data. Selain itu, angket penelitian dapat lebih disebar luaskan untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif, sehingga dapat memperkuat terhadap hasil penelitian. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan agar memperoleh hasil yang lebih maksimal. Baik akan melakukan penelitian terhadap pola asuh orang tua dan sikap empati anak ataupun perkembangan anak lainnya. Hal ini dilakukan sebagai penyeimbang teori ataupun dapat dijadikan sebagai inovasi dalam bidang pendidikan.